

**ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL  
*BREAKING POINT* KARYA ANGELA PRETTY ANGELIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**MAGHFIRA NURUL AULIA**

**NPM. 1602040090**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maghfira Nurul Aulia  
NPM : 1602040090  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Breaking Point* Karya Angela Pretty Angelia

Sudah layak disidangkan.

Medan, 10 Oktober 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing,

**Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh:



Dekan

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M. Hum.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### **BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, 03 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Maghfira Nurul Aulia  
NPM : 1602040090  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Struktur Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel *Breaking Point*  
Karya Angela Pretty Angelia

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

### PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

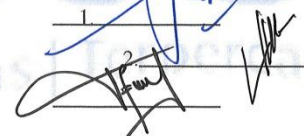
  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Pd.
3. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.

3.



## ABSTRAK

**Maghfira Nurul Aulia. NPM. 1602040090. Analisis Struktur Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel *Breaking Point* Karya Angela Pretty Angelia. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini di latar belakang adanya struktur dan nilai pendidikan yang dialami tokoh utama Geta dalam novel tersebut. Akibat struktur dan nilai pendidikan itu membuat tokoh Geta melakukan impian untuk mewujudkan cita-citanya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna dan nilai pendidikan novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia. Data penelitian ini adalah data menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen penelitiannya menggunakan pedoman observasi. Sumber penelitian adalah novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia, dan data penelitian ini terdiri kata-kata, kalimat dan wacana yang terdapat dalam novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia dan ditambah dengan data yang akurat. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah membaca novel berulang-ulang sampai memahami, mengumpulkan data dengan cara menandai kata atau kalimat yang berhubungan dengan rumusan masalah, setelah itu dideskripsikan dan menarik kesimpulan. Hasil temuan ini dapat menjawab dari pernyataan penelitian, yaitu adanya unsur yang saling terkait meliputi tema, tokoh-penokohan, plot/alur, latar, sudut pandang, amanat dan terdapat nilai pendidikan dalam novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia yang terdiri dari : nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial. Hasil penelitian ini dideskripsikan melalui kata-kata, kalimat, dan dialog yang terdapat dalam novel ini. Unsur temanya yaitu kesempatan kedua bagi mereka yang mau berjuang, alur menggunakan alur maju. Unsur latar tempat digambarkan dari Bogor sekolah Kharisma dan Jakarta di PKBM . Tokoh dan penokohan digambarkan sebagai tokoh yang baik. Nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial. Sudut pandang pesona pertama, sudut pandang pesona kedua, sudut pandang pesona ketiga. Dan amanat yang digambarkan dalam novel yaitu jangan berhenti berjuang demi masa depan harus selalu berusaha dan semangat terus walaupun dengan cara yang Paket C.

**Kata Kunci: Struktur, Nilai Pendidikan, Novel *Breaking Point* Karya Angela Pretty Angelia**

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat kenikmatan, karunia, dan hidayah yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini berjudul “**Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Breaking Point* Karya Angela Pretty Angelia**”. Sholawat serta salampeneliti sampaikan kepada nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, agar kita menjadi orang-orang intelektual.

Penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun atas ridho Allah, berkat usaha, doa, motivasidari orangtua dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd** Dosen Pembimbing Skripsi ini yang telah banyak memberikan bimbingan pada peneliti.
7. Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Tafid Darmansyah Putra** dan **Dewi Artati** selaku orang tua saya yang telah memotivasi, membimbing, mendoakan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tulus serta materi yang selama ini diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti bias menjadi seperti sekarang ini. Semoga kebahagiaan, keberkahan serta kesuksesan selalu menyertai kita semua.
11. **Hafiz Ryan Givvari** selaku abang peneliti yang selalu memberikan semangat, bantuan serta doanya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

12. **Octa Clarita, Endang Rahayu, Fitri Andriani, Febrina Hasibuan, Choirini Siregar, Nina Andriani, Ayu Afdina dan Mayang Sekar Ayuri**, yang telah membantu memberikan saran dan juga mendengar segala keluh kesah peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
13. **Melalak Squad**, yakni tim persahabatan yang selalu menjadi sandaran dalam berkeluh kesah, serta menjadi tokoh yang selalu membuat kebahagiaan dalam menjalani aktivitas di dalam dan diluar Kampus.
14. Teman-teman seperjuangan **VIII B Pagi Stambuk 2016** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Jika ada tulisan dalam skripsi ini yang kurang jelas atau salah ketik, peneliti mohon maaf lahir dan batin, karena setiap insan pasti ada salah dan khilaf. Semoga Allah Swt senantiasa memeberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata diharapkan skripsi ini bermanfaat bagipembaca dan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti.Amiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Oktober 2020

**Penulis**

**Maghfira Nurul Aulia**  
**NPM.1602040090**

## DAFTAR ISI

Halaman	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoretis .....	9
1. Kajian Struktur .....	9
a. Tema.....	11
b. Tokoh dan Penokohan.....	12
c. Alur (Plot) .....	12
d. <i>Setting</i> (Latar).....	13
e. Sudut Pandang.....	13
f. Amanat .....	14



2. Pengertian Nilai Pendidikan.....	14
a. Nilai Pendidikan Religius .....	15
b. Nilai Pendidikan Moral .....	17
c. Nilai Pendidikan Sosial .....	18
3. Pengertian Novel.....	19
a. Sinopsis Novel .....	20
b. Biografi Penulis Novel.....	25
B. Kerangka Konseptual .....	26
C. Pernyataan Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	30
C. Metode Penelitian .....	31
D. Variabel Penelitian .....	31
E. Definisi Operasional Variabel .....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	35
B. Analisis Data .....	40
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	48
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	50
E. Keterbatasan Penelitian .....	50

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>52</b>
A. Simpulan .....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>54</b>

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Analisis Deskripsi Struktur .....	32
Tabel 3.3 Nilai Pendidikan.....	33
Tabel 4.1 Data Analisis Deskripsi Struktur.....	35
Tabel 4.2 Data Analisis Nilai Pendidikan .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Lampiran 1 Form K-1 .....	56
Lampiran 2 Form K-2 .....	57
Lampiran 3 Form K-3 .....	58
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	59
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal .....	60
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	61
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal .....	62
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	63
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset .....	64
Lampiran 10 Surat Balasan Riset .....	65
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka.....	66
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	67
Lampiran 13 Lembar Keterangan Turnitin .....	68
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra ialah sebuah karya imajinatif yang diciptakan oleh manusia dan bersifat kreatif. Karya sastra juga menampilkan gambaran kehidupan. Karya sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Karya fiksi merupakan ilusi kenyataan dan kesan yang menakutkan yang ditampilkan, namun tidak selalu merupakan kenyataan sehari-hari. Karya sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayal atau angina dari pengarang dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Menurut Welles & Warren (1989:278-279) menyatakan bahwa realitas dalam karya fiksi merupakan ilusi kenyataan dan kesan yang menakutkan yang ditampilkan, namun tidak selalu merupakan kenyataan sehari-hari. Sarana untuk menciptakan ilusi yang dipergunakan untuk memikat pembaca agar mau memasuki situasi yang tidak mungkin atau luar biasa adalah dengan cara patuh pada detail-detail kenyataan kehidupan sehari-hari.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah salah satu karya yang bersifat fiktif. Sebuah novel merupakan media penguang pikiran, perasaan, gagasan penulis dalam merespon kehidupan sekitarnya. Diantaranya

terdapat unsur-unsur intrinsik dapat diartikan sebagai unsur yang membangun yakni unsur intrinsik. Unsur intrinsik dapat diartikan sebagai unsur yang membangun karya sastra dari dalam yaitu tema, alur, tokoh, setting, sudut pandang, dan amanat, menurut Nursisto (2001: 168).

Dikategorikan sebagai fiksi, yakni hasil imajinasi atau kreativitas seorang penulis. Fiksi disini berarti sebuah cerita novel tidak nyata atau tidak ada kejadian di dunia. Namun dengan demikian, novel juga tidak hanya bersifat khayalan yang ditulis begitu saja tanpa adanya perenungan terhadap kaitan antara hidup dan kehidupan. Awalnya novel merupakan bentuk catatan harian seorang pembantu rumah tangga. Kemudian berkembang dan menjadi bentuk prosa fisik yang kita kenal seperti saat ini Waluyo, H.J (2011:5).

Sebuah teks sastra, menurut pandangan, Kaum Strukturalisme adalah sebuah totalitas yang dibangun secara koherensi oleh berbagai unsur pembangunannya. Di satu pihak, *struktur karya sastra* dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah, menurut Abrams (dalam Nurgiyanto, 2015:57). Setiap teks kesastraan memiliki sebuah struktur yang unik, khas sebagai tanda kehadirannya. Struktur tersebut yang akan menghubungkan antara satu dengan yang lain agar teks tersebut menjadi bermakna, logis, dan mudah untuk dipahami. Menurut Ryan, (2011:49) Tyson, (2006:220) menyatakan Struktur itu sendiri sebenarnya tidak terwujud, tidak tampak, tetapi ia sangat penting kehadirannya. Ia menjadi *benang merah* yang menghubungkan semua elemennya.

Sudjiman (1998:53) mengemukakan bahwa novel adalah prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secaratersusun. Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikan secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai- nilai baik/moral dalam kehidupan dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti.

Menurut Frye (Stevick, 1967:33-6) menyatakan bahwa sebenarnya kemunculan istilah roman lebih tua daripada novel. Roman kata Frye, tidak berusaha menggambarkan tokoh secara nyata tidak secara lebih realistis. Ia lebih merupakan gambaran angan, dengan tokoh yang lebih bersifat introver, dan subjektif. Di pihak lain, novel lebih mencerminkan gambaran tokoh nyata, tokoh yang berngkat dari realitas sosial.

Unsur intrinsik sastra merupakan unsur yang membangun cipta sastra itu dari dalam seperti tema, amanat, alur, gaya bahasa, sudut pandang, dan perwatakan atau penokohan. Di sini peneliti akan membahas unusr intrinsik dan nilai pendidikan dalam novel *Breaking Point*.

Masalah tema, amanat, alur, gaya bahasa, sudut pandang, dan perwatakan atau penokohan merupakan hal yang sangat penting dan bahkan amat menemukan dalam cerita fiksi karena tidak mungkin ada suatu karya fiksi tanpa adanya keempat hal tersebut. Hal inilah yang membuat penulis tertarik meneliti keenam aspek tersebut.

Karya sastra juga tidak terlepas dari nilai-nilai yang dikandungnya. Suatu karya sastra bias dikatakan baik jika mengandung nilai-nilai yang mendidik. Nilai-nilai pendidikan dapat di tangkap manusia melalui berbagai hal diantaranya melalui pemahaman dan penikmatan sebuah karya sastra. Hubungan sastra dan Pendidikan sangatlah erat dan tidak bisa dipisahkan karena keduanya memiliki keterkaitan. Hubungan ini di karenakan dalam sastra terkandung nilai -nilai yang mendidik bagi pembaca, sedangkan sastra merupakan salah satu wahana bagi pengarang untuk mengapresiasi nilai-nilai pendidikan bagi pembaca.

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai-nilai pendidikan merupakan topik yang menarik dan senantiasa aktual untuk dijadikan acuan agar nilai-nilai pendidikan dapat diterapkan dalam pembentukan prilaku pada saat ini. Pentingnya nilai-nilai Pendidikan menurut Driyarkara (1980:12) adalah “pemanusiaan” atau proses humanisasi, Proses membentuk sosok profil manusia dengan mentalitas sangat human (manusiawi) yang memiliki penampilan fisik yang sehat, normal, dan wajar kelakuannya. Artinya, praktik penyelenggaraan (dalam hal *stake holder*), nilai-nilai Pendidikan harus selalu mengacu pada dua hal penting, yakni proses humanisasi dan hominisasi.

Cukup relevan kiranya jika novel ini dijadikan sebagai objek penelitian, mengingat secara umum ide-ide yang melandasi novel ini walaupun tidak sama persis, masih sangat dekat dengan nilai pendidikan yang ada di sekitaran kita.



Konflik-konflik yang timbul di kehidupan masih banyak terjadi. Untuk itu, penelitian tentang nilai pendidikan dalam novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia adalah yang perlu dilakukan guna lebih memaknai arti kehidupan dan sebagai bentuk apresiasi terhadap karya sastra.

Mangunwijaya, (dalam Nurgiyantoro, 2015:11) mengemukakan bahwa religius membawa konotasi pada makna agama. Religius dan agama memang erat berkaitan, berdampingan bahkan dapat melebur dalam kesatuan, namun sebenarnya keduanya menunjuk pada makna yang berbeda. Religius bersifat mengatasi, lebih dalam, dan lebih luas dari agama yang tampak, formal, dan resmi. Jadi, nilai religius merupakan nilai yang berkaitan dengan manusia dengan Tuhan, seperti perasaan takut, perasaan dosa, dan mengakui kebesaran Tuhan. Pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah yang positif dari cerita yang telah di baca.

Suwardi dan Syiful (2005:38) mengemukakan bahwa nilai berkaitan dengan cita-cita, harapan dan keyakinan, dan hal hal yang bersifat batiniah. Nilai merupakan tolak ukur yang dibuat seseorang terhadap sesuatu, seperti baik atau buruk, buruk atau cantik, dan besar atau kecil. Tolak ukur tersebut bersifat relatif atau abstrak keran hanya dapat di nilai individu yang bersangkutan. Dengan demikian, nilai menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia.

Novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia sangatlah menarik ada empat orang siswa menengah atas yang berjuang untuk mendapatkan ujian paket C. Walaupun orang lain berpandangan kalau paket C itu sulit untuk mendapatkan

universitas yang di inginkan dan sebagian orang meremehkan tentang ujianpaket C. Di dalam novel ini mereka memberikan nilai-nilai pendidikan untuk semua siswa harus berusahajangan muda menyerah. Kerena menggapai sebuah cita-cita harus penuhpengorbanan. Mereka saling membantu untuk mendapatkan ujian nasional walaupun dengan cara ujian paket C semangat mereka yang sangat memperkuat satu sama lain. Didalam novel ini mereka punya alasannya masing-masing kenapa ujian nasional paket C.

Penelitian ini pernah dikaji oleh peneliti lain dengan judul “Analisis Struktur Dan Nilai Pendidikan Karakter Cerita Rakyat Batu Bara Legenda Siti Payung” oleh Habibi, dkk. Program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Alasan peneliti memilih novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia dengan pendekatan analisis struktur adalah (1) Peneliti ingin melestarikan novel remaja. (2) Dalam novel *Breaking Point* ini terdapat nilai pendidikan yang bisa kita ambil untuk kehidupan. (3) Mengenalkan kepada masyarakat Indonesia atau pun masyarakat bahwa novel *Breaking Point* mempunyai cerita yang bermanfaat. (4) Peneliti ingin menganalisis novel *Breaking Point* tersebut menggunakan analisis struktur sehingga menemukan makna dan keterkaitan antar unsur.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik ingin meneliti dengan judul **“Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Breaking Point* Karya Angela Pretty Angelia”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian yang telah di kemukakan pada latar belakang di atas, identifikasi masalah yang ditemuin sebagai berikut:

1. Struktur dalam novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yakni Analisis nilai-nilai pendidikan dan juga unsur intrinsik yang terkandung pada novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia.

## **D. Rumusan Masalah**

Pada Batasan masalah yang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah struktur yang membangun novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia?
2. Nilai Pendidikan apakah yang terkandung dalam novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, terdapat tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia.
2. Mendeskripsikan nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia.

### **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini menyuguhkan wawasan yang luas bagi para pembacanya mengenai karya sastra itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi dalam hal kajian struktur dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis, pada penelitian ilmiah akan memuat teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Berdasarkan teori-teori yang kuat pastinya akan mendasari dan membuktikan sebuah kebenaran terhadap sebuah penelitian. Kerangka teoritis juga merupakan hasil berfikir rasional yang didasari oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli.

#### 1. Kajian Struktur

Setiap teks kesastraan pasti akan ada perbedaannya dalam hal struktural. Hal tersebut menjadikan ciri khas dari hasil karya sastra tersebut atau sebagai pembeda diri yang lain. Struktur tersebut yang akan mengikat hubungan antara satu dan yang lain sehingga akan membuat teks tersebut menjadi bermakna. Teks sastra tersebut akan menjadi lebih rasional dan mudah dipahami oleh si pembaca.

Menurut Ryan dan Tyson (dalam Nurgiyantoro, 2015:58), dalam hal ini *struktur* dapat dipahami sebagai *sistem aturan yang menyebabkan berbagai elemen itu membentuk sebuah kesatuan yang “bersistem” sehingga menjadi bermakna*. Struktur itu sendiri sebenarnya tidak terwujud, tidak tampak, tetapi ia sangat penting kehadirannya. Ia menjadi benang merah yang menghubungkan semua elemennya (Nurgiyantoro, 2015:58).

Nurgiyantoro (2015: 36) menyatakan bahwa analisis struktur dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mendefinisikan fungsi dan hubungan antar unsurintrinsik. Berdasarkan pendapat di atas, unsur yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat.

Struktur adalah kaitan tetap antara beberapa komponen sebuah karya sastra merupakan kesatuan yang bulat dan mempunyai koherensi intrinsik dari bagian-bagiannya. Bagian tersebut mendapat makna keseluruhan karya itu. Sebaliknya makna keseluruhan karya sastra di bina tiap bagian (Teeuw, 1988: 123). Sependapat dengan Teeuw menurut (Zaidan, 2000:116) struktur adalah susunan yang memperlihatkan tata hubungan antara pembentukan karya sastra, rangkaian yang tersusun secara terpadu. Jadi, struktur merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra menjadi keseluruhan atau suatu kesatuan yang utuh karena ada hubungan timbal balik antar bagian-bagiannya.

Pendapat dari para ahli di atas tak perlu untuk di pertentangkan, namun justru dapat disatukan dan saling melengkapi. Dengan demikian, pada dasarnya analisis struktur bertujuan memaparkan fungsi dan keterkaitan antar unsur-unsur tersebut yang akan menghasilkan sebuah karya sastra. Analisis struktur karya sastra, yang membahas mengenai cerita fiksi harus fokus pada unsur-unsur intrinsik pembangunnya. Bermula mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan, yakni ada tema, tokoh dan penokohan, alur (plot), setting (latar), sudut pandang, dan amanat.

### **a. Tema**

Mempertanyakan makna sebuah karya, sebenarnya juga berarti mempertanyakan tema. Setiap teks fiksi mesti mengandung dan menawarkan tema, namun apaisi tema itu sendiri tidak mudah ditunjukkan. Tema yang merupakan motif perangkat keseluruhan cerita biasanya tidak serta-merta ditunjukkan. Ia haruslah di pahami dan ditafsirkan melalui cerita dan data-data (baca: unsur-unsur pembangun cerita) yang lain dan itu merupakan kegiatan yang sering tidak mudah dilakukan. Kegiatan menganalisis keindahan sering lebih sulit dilakukan dari pada kebenaran faktual, menurut Adler dan Doren (dalam Nurgiyantoro, 2015:113).

Kejelasan sebuah tema (pengertian) akan membantu kita dalam hal penafsiran dan pendeskripsian pernyataan sebuah tema dalam sebuah cerita fiksi. Stanton dan Kenny (dalam Nurgiyantiro, 2015:114) mengemukakan bahwasanya, tema (thema) adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Jadi, tema adalah gagasan (makna) dasar umum yang menompang sebuah karya sastra. Menurut Hartoko dan Rahmanto (dalam Nurgiyantoro, 2015:115), tema merupakan gagasan dasar umum yang menompang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantik dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan. Sedangkan di pihak lain menyatakan bahwasanya, tema adalah gagasan abstrak utama yang terdapat dalam sebuah karya sastra atau yang terdapat dalam sebuah karya sastra atau secara eksplisit maupun (yang banyak ditemukan) implisit lewat pengulangan

motif. Walau berbeda rumusan, kedua definisi tersebut secara makna tidak berbeda dan bahkan terlihat saling menyempurnakan (melengkapi).

Tema bersifat “mengikat” peristiwa atau konflik pada cerita, termasuk unsur-unsur intrinsik yang menjadi pendukung kejelasan tema yang ingin disampaikan. Dengan demikian, untuk mengetahui tema pada sebuah karya fiksi itu sendiri, ia haruslah disimpulkan dari keseluruhan cerita. Walau terkadang sangat suka untuk menentukan tema dari karya fiksi tersebut.

#### **b. Tokoh dan Penokohan**

Cerita fiksi sering mempergunakan kata “tokoh” dan “penokohan”. Istilah *tokoh* menunjuk pada si pelaku atau orang, sedangkan penokohan merupakan karakter yang diperankan oleh tokoh. Seperti yang diutarakan oleh Jones (dalam Nurgiyantoro, 2015:247), penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015:247) orang-orang yang ditampilkan dalam sesuatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas pendidikan dan kecenderungan tertentu seperti yang di ekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh dan penokohan menempati posisi yang sangat strategis selaku instrumen untuk menyampaikan pesan, amanat, pendidikan atau sesuatu hal yang ingin disampaikan kepada pembaca.

#### **c. Alur (Plot)**

Alur merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan mayoritas masyarakat menyatakan bahwasanya alur menjadi bagian terpenting dari beberapa unsur



fiksi yang ada. Staton (dalam Nurgiyantoro, 2015:167), plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Sisi lain Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2015:167) juga menyatakan, plot sebagai peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat.

#### **d. *Setting* (Latar)**

Latar yang memberikan pijakan sebuah cerita secara konkret dan jelas. Hal tersebut sangat penting, guna untuk menyajikan kesan realitas kepada pembaca, dan suasana atau kondisi yang benar-benar terjadi pada tempat tersebut.

Sama halnya menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015:302), latar atau setting disebut juga sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

#### **e. *Sudut Pandang***

Sudut pandang dalam sebuah cerita fiksi, merupakan sesuatu yang menjuru ke arah teknis, guna sebagai sarana menyampaikan maksud. Menurut Baldie (dalam Nurgiyantoro, 2015:338), bahwa sudut pandang adalah posisi atau sudut mana yang menguntungkan untuk menyampaikan kepada pembaca terhadap peristiwa dan cerita yang diamati dan dikisahkan. Pemilihan posisi dan kacamata pengisahan peristiwa dan cerita pada hakikatnya

jugamerupakan teknik berceritaagar apa yang dikisahkan lebih efektif.

#### **f. Amanat**

Amanat juga dikatakan sebagai sebagai pesan moral yang terkandung dalam sebuah cerita. Setiap cerita fiksi pasti memiliki maksud dan tujuannya masing-masing. Amanat tersebut pasti akan diberikan dalam bentuk hal yang positif, berguna dalam kehidupan bermasyarakat selaku mkhluk sosial, dan juga adanya nilai-nilai pendidikan. Meskipun pada amanat sebuah cerita pasti ada hal yang bersifat positif dan negatif, tetapi hal itulah yang dijadikan sebagai alat pembanding. Sebagai pembaca yang cermat harus bisa mengambil nilai-nilai positif dalam cerita tersebut. Karena sebuah cerita fiksi itu dibentuk untuk memberikan sebuah pengajaran nilai-nilai moral kehidupan.

## **2. Pengertian Nilai Pendidikan**

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.Sesuatu itu dikatakan bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Nilai sebagai kualitas yang independen akanmemiliki ketetapan yaitu tidak berubah yang terjadi pada objek yang dikenal nilai.

Menurut Mulyana dalam Amri (2020:37) adalah nilai sebagai harga yang melekat pada budaya masyarakat seperti dalam bentuk bahasa kebiasaan, keyakinan, hukum, dan bentuk-bentuk organisasi sosial yang dikembangkan

manusia. Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertidak dasar pilihannya.

Berdasarkan pendapat diatas ada 5 konsep nilai yaitu Nilai Pendidikan, Nilai Pendidikan Religius, Nilai Pendidikan Moral, Nilai Pendidikan Sosial, Nilai Pendidikan Budaya tetapi dalam kajian ini peneliti hanya menulis 3 unsur nilai pendidikan yaitu Nilai Pendidikan Religius, Nilai Pendidikan Moral, Nilai Pendidikan Sosial. Dengan adanya latar belakang untuk lebih jelas tentang nilai peneliti akan uraikan sebagai berikut.

#### **a. Nilai Pendidikan Religius**

Leksis nilai bermakna harga atau derajat sebagai prametrik memilih tindakan sesuai dengan tujuan tertentu. Pradigma nilai secara terminologis sebagai kualitas empiris sesuai perspektif. Nilai religius pada umumnya berkenaan penghargaan dalam kehidupan beragama yang bersifat suci sehingga dapat dijadikan pedoman dalam berperilaku keagamaan. Nilai religius sebagai nilai kerohanian yang bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia, makna religiuitas bukan hanya menyangkut pada ajaran agama semata, tetapi diwujudkan dengan melaksanakan ajaran agama yang diyakini melalui sikap serta ajaran bertingkah laku yang menunjukkan karakteristik dari ajaran agama tersebut serta meninggalkan seluruh larangan agama tersebut.

Nilai religius tercermin pada sikap sabar, tidak sombong menepati janji, pemaaf, serta rendah hati. Aplikasi nilai religius menunjukkan rasa tolong menolong, penghargaan kepada orang lain, saling menyayangi, toleransi serta saling menghormati. Perwujudannya dalam kehidupan yaitu menjaga hubungan

yang harmonis sesama makhluk, sesama manusia, serta menjaga hubungan dengan Sang Khalik.

Karakter religius sebagai perwujudan kebiasaan baik dengan meninggalkan hal-hal yang buruk, berpikir positif dalam memandang berbagai hal dalam kehidupan tentu hal itu akan menimbulkan cara berfikir positif pula. Pembiasaan dalam melakukan hal-hal baik dan positif tentu akan mempengaruhi karakteristik seseorang dalam berperilaku dalam kesehariannya, sehingga hal tersebut menjadi ciri-ciri yang akhirnya akan menjadi identitas religiusitas sebagai aplikasi pemahaman nilai-religius tersebut. Nilai religius pada folklor dapat diidentifikasi antara lain: nilai-nilai kejujuran, keadilan, rendah hati, bekerja keras, suka menolong, sabar, dapat menahan diri, disiplin, menghargai orang lain.

#### **b. Nilai Pendidikan Moral**

Nilai moral merupakan penilaian yang berkaitan dengan perbuatan baik serta buruk yang dijadikan pedoman, istilah moral tersebut sebagai segala tindakan dan tingkah laku yang bernilai positif. Penilaian atas moral dapat dideskripsikan atas tindakan manusia dalam menjalankan kehidupannya. Sedangkan kebalikan moral disebut amoral artinya dia tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif atau bernilai negatif. Pembentukan nilai moral diwujudkan dengan karakteristik seperti memberikan rasa hormat dalam memahami etika kehidupan yang dijadikan untuk menjaga keraturan sosial dalam masyarakat. Nilai moral merupakan gambaran objektif atas sisi kebenaran yang diajalkan oleh seseorang.

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam karya sastra, makna yang disyaratkan melalui cerita. Moral dapat dipandang sebagai tema dalam bentuk yang sederhana, tetapi tidak semua tema merupakan moral (Kenny dalam Burhan Nurgiyantoro,2015:320).

Nilai pendidikan moral sebagai pendidikan yang mengemban berkarakteristik moral. Nilai pendidikan moral bermakna nilai-nilai yang berasal dari tataran perilaku manusia yang baik, sehingga menimbulkan kebiasaan bersofat, berwatak, berakhlak, dan bertingkah laku yang baik. Nilai pendidikan moral (etika) merupakan nilai yang menjadi parametik laik atau sepatutnya manusia bertingkah laku atau berperilaku dalam masyarakat. Nilai pendidikan moral yang terkandung dalam faktor bertujuan untuk mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai etika dan budi pekerti melalui teks folklor.

### **c. Nilai Pendidikan Sosial**

Manusia sebagai personal individual, yang juga sebagai makhluk sosial, sebagai pribadi tentunya memiliki pandangan hidup, sikap, dan perilakunya yang berbeda dengan yang lain. Sebagai pribadi setiap orang memiliki prespektif, cita-cita, kebutuhan, dan emosinya. Sebagai makhluk pribadi dihadapkan pada pilihan untuk prioritas opsional diri atau memilih keperluan orang lain, semua ditentukan oleh pribadi sebagai individual atau kebijaksanaan diri.

Solidaritas sosial menurut pendapat Jones dalam Amri (2020:123) adalah kesetiakawanan yang menunjuk pada satu keadaan hubungan antara

individu dan kepercayaan yang dianut dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Istilah integrasi sosial (Sosial Integration) sebagai wujud kekompakan sosial.

Nilai sosial sebagai nilai yang diyakini oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan dianggap buruk oleh masyarakat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut. Nilai sosial sebagai penilaian yang berkenan dengan kemanusiaan dan kebutuhan hidup bersama. Hal itu dapat berwujud: seperti kasih sayang, penghargaan, kerja sama, perlindungan, dan sifat-sifat yang ditunjukkan untuk kepentingan kemanusiaan lainnya yang merupakan kebiasaan yang diwariskan secara turun-menurun. Nilai sosial merupakan hikmah yang dapat diambil dari perilaku sosial dan tata cara hidup sosial.

### **3. Pengertian Novel**

Menurut Henry Guntur Tarigan (1984:164) secara etimologis, kata “novel” berasal dari kata *novellus* yang berarti baru. Novel adalah bentuk karya sastra cerita fiksi yang paling baru. Menurut Robert Lindell, karya sastra yang berupa novel, pertama kali lahir di Inggris dengan judul *pamella* yang terbit pada tahun 1740. Novel merupakan media penuangan pikiran, perasaan, gagasan penulis dalam merespon kehidupan sekitarnya. Ketika dalam kehidupan muncul permasalahan baru, nurani penulis seketika terpanggil untuk menciptakan sebuah cerita.

### a. Sinopsis Novel

Sinopsis singkat tentang novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia. Di dalam novel ini ada empat orang tokoh yang sama-sama ingin berjuang untuk bisa mendapatkan ijazah SMA walaupun mereka harus berjuang di ujian paket c.

Geta, 17 tahun.

Geta terpaksa ikut program paket C karena di keluarkan dari sekolah. Mungkin lo semua heran mantan OSIS kayak saya bisa tersandung kasus berat. Ini masalah prinsip dan geta yakin, geta tidak bersalah. Sebenarnya geta sempat malu karena geta pikir bakal ketemu sama orang-orang gagal. Namun setelah masuk kelas itu saya tahu..., kata gagal tidak tepat diberikan untuk mereka.

Geta mengalami sebuah masalah yang mungkin itu membuat dia harus meninggalkan sekolah itu. Walaupun dirinya juga tidak tau dia bersalah apa. Kemarin siang dia mendapatkan kabar setelah keluar dari ruangan OSIS dia melihat sendiri temannya yang dari SMP emang udah suka banget berakting dan membuat satu kelas rebut membicarakannya. Dan dia saat itu melihat Alanda Nursani jatuh dari lantai paling atas di sekolah mereka. Dan semua siswa melihat kejadian itu bahwa Alanda menjatuhkan dirinya. Keesokan harinya dirinya mendapat panggilan dari kepala sekolah untuk datang ke kantor. Disana dia melihat ada seorang perempuan dan kepala sekolah. Dia samasekali tidak mengenal perempuan tersebut, benaknya di dalam hati “apakah

perempuan ibunya Alanda” tapi dirinya tidak pernah melihat ibu dari teman yang dari SMP dah barengan sekolahnya. Dan akhirnya ibu dari Geta pun datang kesekolah kerana mendapatkan panggilan dari kepala sekolahnya. Bapak kepala sekolah itu berkata kalau Geta adalah propokator teman-teman di kelas yang membuat Alanda merasa di sudutkan. Dan akhirnya Geta menjadi tersangka kalau dia adalah penyebab jatuhnya Alanda padahal dirinya tidak sama sekali menjadi propokator temannya. Dan kepala sekolah nebyuruh Geta jujur kalau dirinya melakukan itu. Geta tetap mengakui kalau dirinya tidak bersalah dan tidak tau kenapa Alanda melakukan itu. Dan geta pun disuruh memilih mengakui kesalahan atau keluar dari sekolah tersebut. Geta memilih dirinya di dikeluarkan dari sekolah tersebut. Karena geta sama sekali tidak mau mengkuti itu kesalahannya atau enggak. Karena dirinya merasa dia tidak bersalah, Geta dijebak agar di dikeluarkan secara halus. Dan akhirnya Geta tidak bersekolah di tempat itu padahal dikit lagi sudah masuk ujian nasional. Geta tetap optimis kalua dirinya bisa kuliah di unversitas yang diinginkan biarpun dia hanya paket C tapi dia tidak putus asa. Geta daftar kejakarta untuk mengikuti ujian orogram paket C. Di sana dia bertemu seorang laki-laki yang mungkin kelihatan tengilnya.

Vierro, 18 tahun.

Nggak ikut UN gara-gara tidak bisa ninggalin kompetisi catur di roma. Tetangga ada yang nyeletuk, sepenting itu pertandingan gue rela ikutan paket C yang isinya orang-orang payah? Seenaknya aja dia payah. Saya jelasin juga



akan percuma. Saya tahu sebenarnya mereka memang tidak suka sama saya yang banyak uang gara-gara catur doang.

Geta bertemu vierro di program paket c awalnya Geta tidak mengenalnya sama sekali kalau dia seorang vierro yang diidolakan ayah dan ibunya karena seorang anak muda yang selalu menang dalam kompetisi catur. Dan mereka semakin akrab di dalam kelas itu dan Sesutu hari dia mengetahui kalau di balik sisi tengilnya itu vierro seorang yang care terhadap temannya. Pada waktu libur kelas program paket c itu. Geta balik kebandung hanya untuk makan favoritnya saja. Dan tidak sengaja Geta bertemu dengan teman sekelasnya dulu yang sedang merayakan selesai ujian nasional. Dan Geta dijailin oleh temannya, dan akhirnya Vierro datang untuk mekindunginya dari teman-temannya yang jail itu. Teman-temannya melihat keberadaan Vierro yang menolong Geta kesel. Dan mereka berdua pergi untuk meninggalkan teman-temannya, Vierro mengajak Geta untuk mengikuti dirinya. Geta pun sangat terpaksa ikut dengannya. Sampai lah dimana mereka berhebt di sebuah panti asuhan yang sangat ramai oleh -oleh anak-anak yang tidak memiliki orang tua. Di sana beberapa anak memanggil Vierro itu kakak seperti sudah sangat akrab. Ternyata ini dulu tempat Vierro tinggal. Dan sampai detik itu dia menjadi donasi yang sangat tetap dan buat untuk mempertumbuh kembangkan adik-adiknya. Geta tidak menyangka kalau seseorang Vierro memiliki hatinya baik dan tulus dan akhirnya mereka pergi kejakarta bareng.

Daniar, 17 tahun.

Penyakit ini tidak akan mengambil semua dariku. Saya bakal sembuh dan kejar cita-citaku dengan sekolah setinggi-tingginya. Program paket C membantuku mewujudkan hal itu.

Geta bertemu putri dari putri pemilik kos yang saat ini dia tempati. Di sana dia tidak menyangka seorang Daniar yang sangat semangat untuk tetap mengikuti program paket C tersebut. Walaupun keterbatasannya yang harus check up tiap minggu ke rumah sakit. Di balik itu Geta belajar untuk terus bersemangat. Daniar yang selalu di antar papanya ke ruangan. Geta akhirnya tau kalau temannya itu menderita penyakit kanker ganas yang menyerang tulang. Makanya Daniar berjalan dengan kursi roda. Geta bertanya kepada Daniar dirinya menderita penyakit kanker apa? Daniar berkata kalau dia menderita kanker Ewing Sarkoma. Geta tiba-tiba hanyut dalam kesedihan dia melihat temannya yang semangat terus dalam mengejar cita-citanya. Daniar yang ingin kuliah di Universitas Indonesia jurusan Fakultas Hukum. Daniar ingin menjadi pengacara dia ingin membelah orang-orang yang tidak bersalah. Geta sangat iri kepada Daniar yang semangat banget untuk bisa kuliah di tempat yang dia inginkan dan jurusan yang dia sukai. Malah geta belum tau mau ngambil di Universitas mana dan jurusan apa. Di sewaktu ketika Rajen ingin berjumpa dengan dirinya dan geta pun memberitahu tempat dimana dia mengikuti program paket C tersebut. Dan akhirnya Rajen menjemputnya disana dia ingin memperkenalkan Daniar kepada teman baiknya di sekolah dulu. Tetapi Daniar pura-pura sakit dan tidak ingin bertemu Rajen yang pernah

ada di dalam kisah nya. Geta akhirnya mengetahui kalau Rajen yang selama ini sidang ternyata itu kasus tabrak lari yang korbannya itu adalah Daniar. Dulu Rajen menabrak Daniar yang sudah terjatuh tapi biar dia tidak di proses oleh polisi dan menabrak lagi kaki Daniar sampai akhirnya Daniar menjadi seperti ini dan kena kanker ganas.

Bogel, 20 tahun.

Saya emang dulu bandar narkoba, keluar-masuk penjara. Terus, lo pikir saya tidak boleh punya ijazah?

Bogel yang bertemu Geta di ruangan program paket C. Awalnya Geta sangat takut melihatnya keran tubuh Bogel itu penuh dengan tato. Tetapi seiring berjalannya waktu Geta menyadari kalau Bogel itu seorang laki-laki yang seram tetapi memiliki hati yang lembut. Bogel emang sudah bolak-balik masuk penjara. Tetapi dia juga ingin mendapatkan ijazah SMA walaupun dengan program paket C. Mereka berempat sama-sama belajar di rumah Daniar yang terkadang Bogel emang sudah lama banget tidak tau lagi tentang mata pelajarannya. Di balik itu Geta terus membagi ilmunya kepada teman-temannya. Geta seorang perempuan yang bisa di bilang pintar. Dan bisa membantu temannya. Di suatu ketika Daniar hilang tanpa kabar mereka bertiga berusaha untuk mengajak Daniar ikut ujian. Karena Geta tau kalau Daniar itu mempunyai impian ingin kuliah di tempat favoritnya. Di suatu ketika mereka bertiga mendapatkan dimna keberadaan Daniar dan ingin segera menjemput Daniar di puncak. Sesampailah mereka di puncak mereka bertiga awalnya tidak bisa bertemu dengan Daniar. Dan akhirnya Daniar meminta papanya

mengantarkannya ke depan untuk bertemu teman-temannya. Dan mereka tetap berusaha agar Daniar ikut ujian yang mereka tunggu. Dan Daniar pun mengiyakannya dan mereka berempas balik ke Jakarta dan bergegas untuk ikut ujian. Sampailah mereka di tempat ujian program paket C. Mereka bergegas ganti baju dan masuk ke dalam ruangan. Mereka menjalani ujian nasional dengan paket C yang sangat menyenangkan dan bersemangat. Pada akhirnya pengumuman kelulusan itu tiba. Geta, Vierro, dan Bogel melihat hasil pengumuman mereka dan hasilnya mereka semua pergi ke rumah Daniar agar bisa merayakan sama-sama. Geta dapat telepon dari orang tua Daniar kalau Daniar tidak ada lagi dan memberitahu bahwa Daniar sudah meninggalkan kita.

#### **b. Biografi Penulis Novel**

Perempuan bernama lengkap Pretty Angeli Wuisan ini, dikenal dengan Pretty Angelia. Lahir pada tanggal 19 Januari. Penyuka manga dan anime sejak kecil. Sekarang sedang tergila-gila sama manga Kingdom yang di buat oleh Yasuhisa Hara. Sehari-harinya ia bekerja sebagai penulis lepas dan saat ini tengah meniti karirnya sebagai penulis pemula naskah FTV dan sinetron. Setelah pernah ke Korea Selatan gartis karena menulis, ia sudah memutuskan akan menulis selama hidupnya. Jika ingin berkenalan dengan bisa menghubunginya lewat IG dan Twitter @prettywuisan.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual ialah keterkaitan antar konsep dan teori yang digunakan sebagai pendoman dalam menyusun sistematika penelitian. Dalam kerangka konseptual juga terdapat gambaran umum pada proses penelitian yang menjuru kepada hasil akhir nanti. Kajian struktural itu merupakan hal yang mengkaji unsur-unsur penting terhadap sebuah cerita fiksi. Jika membaca sebuah cerita fiksi, kita pasti akan bertemu dengan istilah, tokoh, alur, tema, dan lain-lain. Hal tersebut yang akan membangun sebuah makna. Cerita tersebut akan bisa menjadi cerita yang indah jika tersusun dengan sistematika yang pas. Akan berjalan dengan baik juga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca, karena adanya benang merah sebagai jembatan untuk menghubungkan semua unsur-unsur tersebut, yakni struktur.

Kaum strukturalisme memberikan perhatian terhadap kajian-kajian unsur teks kesastraan, dikarenakan setiap teks sastra pasti akan adanya perbedaan. Pada dasarnya kajian strukturalisme ini mengkaji tentang keterkaitan dan fungsi antar unsur-unsur teks sastra itu sendiri. Seperti halnya tema, yakni unsur ataupun struktural, moral juga merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang terhadap pembaca. Terkadang moral selalu diidentikkan dengan tema, dikarenakan adanya kesamaan dalam hal penafsiran pada cerita.

Pengarang juga menulis sebuah cerita fiksi hanya mempunya tujuan untuk menyuguhkan ataupun menawarkan model kehidupan yang didambakan

semua orang. Melalui peranan tokoh yang memerankan dan menceritakan kisah tersebut, diharapkan para pembaca bisa mendapatkan nilai Pendidikan yang positif, yang tak luput dari sifat-sifat luhur kemanusiaan.

Pada karya sastra, Pendidikan itu sifat dan hal yang penting dan berguna bagi manusia untuk proses perubahan sikap dan tingkah laku. Peranan tokoh itu bermacam-macam, ada antagonis dan lawannya si protagonis. Tokoh yang dikenal jahat seharusnya bisa jadi hal yang untuk tidak dicontoh, dan peranan yang terpuji harus bisa kita tiru dalam bermasyarakat. Tujuannya pengarang menampilkan dua sifat yang berlawanan tersebut hanya untuk memberikan gambaran, bagaimana hikmah yang akan diterima setelah melakukan hal yang tak pantas dilakukan. Nilai pendidikan manakah yang patut kita harapkan dalam kehidupan.

Jadi pengarang berharap kepada pembaca, agar bisa mengambil sisi positif dari setiap tokoh yang ada. Memikirkan akibat apa yang akan diterima setelah melakukan sesuatu hal. Dari hasil pemaparan teori di atas terlihat bahwasanya, keterkaitan antara struktur dan nilai pendidikan dalam sebuah cerita fiksi. Jadi, penulis ingin menelaah novel *Breaking Point* karya *Pretty Angeli* dalam kajian struktur dan nilai pendidikan dalam novel tersebut.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Dari teori-teori yang telah diuraikan di atas, peneliti akan meneliti mengenai

1. Bagaimanakah struktur yang membangun novel *Breaking Point* Karya *Angela Pretty Angelia*.
2. Nilai pendidikan apakah yang terkandung dalam novel *Breaking Point* karya *Pretty Angelia*.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Waktu yang digunakan dalam perencanaan penelitian ini selama enam bulan, dan teritung mulai pada bulan Mei 2020 hingga bulan Oktober 2020. Akan lebih dijelaskan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																				
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■	■										
5	Perbaikan Proposal													■	■	■	■								
6	Pengumpulan Data																	■	■						
7	Analisis Data Penelitian																	■	■	■	■				
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																								■



## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Data adalah bagian terpenting dalam suatu penelitian karena data inilah yang akan dianalisis dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data adalah subjek peneliti dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ada dua yaitu:

#### **b. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang di dapat secara langsung tanpa adanya perantara dan melakukan penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang akurat. Data Primer dalam penelitian ini didapatkan dari seluruh masalah pendidikan yang terjadi dalam novel *Breaking Point* Karya Angela Pretty Angelia.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan sumber data yang didapatkan melalui media perantara. Data tersebut digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, jurnal, buku, dan lain sebagainya.

### **2. Data Penelitian**

Judul Novel : *Breaking Point*  
Penulis : Pretty Angelia  
Penerbit : Gramedia Pustaka Umum  
Kota Terbit : Jakarta

Tahun Terbit : 2017  
Tebal Halaman : 240 Halaman  
ISBN : 978-602-03-8128-2

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah, metode penelitian deskriptif kualitatif. Dikarenakan pada metode tersebut, menggambarkan peristiwa-peristiwa yang bersifat factual dalam novel *Breaking Point* karya *Pretty Angelia*.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini dilakukan agar pembahasan tak menyimpang dari hal yang ingin dituntaskan. Variabel yang dijadikan penelitian yakni, unsur struktur dan nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Breaking Point* karya *Pretty Angelia*.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional pada penelitian ini ialah:

1. Analisis, merupakan kegiatan yang memilah sesuatu hal yang akan di kelompokkan dan dicari kaitannya.
2. Strukturalisme sastra, sebuah pemikiran mengenai dunia kesastraan terutama pada hal hubungan tanggapan dan deskripsi unsur terhadap karya sastra itu sendiri (cerpen, novel, roman, dan lain-lain).

3. Nilai Pendidikan dalam karya sastra, merupakan seperangkat tingkah laku seseorang yang menyangkut segala sesuatu yang baik maupun buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran.
4. Novel, merupakan media penuangan pikiran, perasaan, gagasan penulis dalam merespon kehidupan sekitarnya.

#### F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis tabel sebagai alatnya, yakni tabel dalam hal struktur dan tabel dalam nilai pendidikan yang terkandung pada novel *Breaking Point* karya *Pretty Angeli*.

**Tabel 3.2**

#### **Intsrumen Penelitian**

No.	Teori	Data
1.	Tema	“Akhirnya saya dapat ijazah juga!” Bogel seketika sujud syukur, sampai membuat Vierro dan Geta terkaget-kaget.
2.	Tokoh dan Penokohan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Geta “udah saya duga ada yang selesai, keluh Geta, waktu saya jadi ketua OSIS udah keliatan polanya. Teman – teman kita telat dapat bantuan itu.”Geta menyadari ketakutan kedua juniornya itu.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rajendra “Rajen tertawa renyah, saya akui..rajen ngedekatin kamu kerena kamu itu sok jadi pahlawan”.</li> <li>• Vierro “ Ada yang diadopsi. Ada yang lagi di sekolah, ada yang udah kerja juga”</li> <li>• Daniar “Maaf ya, Daniar memang sadikit berbeda. Gara-gara Ewing Sarkoma, dia yaa seperti ini”.</li> <li>• Alanda “Udah dikeluarin dari sekolah kamu masih aja punya mulut sepanas api. Ta, itu saya tidak suka dari kamu.</li> <li>• Bogel “Bogel yang berbadan tegap dan bertato dia berhati baik dan penyayang”.</li> </ul>
3.	Alur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alur Maju “Ada yang jatuh dari atap. Kantin seketika menjadi rusuh, satu teriakan itu mampu membuat seisi katin berbondong-bondong menuju belakang sekolah</li> </ul>
4.	Latar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat</li> <li>• Waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bogor DiBogor Di SMA Kharisma “bel tanda dimulainya pelajaran belum berbunyi, tapi SMA Kharisma sudah dibuat heboh dengan berita meninggalnya Alanda “.</li> <li>• Jakarta “Geta keluar dari mobil yang membawahnya tiba di PKBM, ia memperhatikan Daniar yang masih ada di dalam.</li> </ul> </li> <li>• Waktu “ Pagi-pagi lo bertiga udah mimpi aja “kata Geta kepada temannya.</li> </ul>

5.	Sudut Pandang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudut Pandang Persona Pertama: “Aku” “Geta ayo mengaku! Videonya udah jelas itu! Kamu sudah ketahuan membenci Alanda!”</li> <li>• Sudut Pandang Persona Kedua: “Kau” “haaa.. kalau saya di Hollywood, saya pasti udah berhasil dapatin “Oscar? Memangnya aktris sekelas J-Law tukang ngibul rendahan kayak lo? Ck , mimpi kau ketinggian banget”.</li> <li>• Sudut Pandang Pesona Ketiga: “Dia” “kok aku ngerasa Geta tidak bersalah yaa? Komentar Zico”. Suara Zico yang nyaring tertangkap telinga Arimbi, “ enggak salah gimana? Orang dia bener ngomporin kita buat ngebully Alanda”.</li> </ul>
6.	Amanat	“Pesan dari novel ini adalah jangan berhenti berjuang demi masa depan harus selalu berusaha dan semangat terus walaupun dengan cara yang Paket C”.

Tabel 3.3

### Nilai Pendidikan

No.	Teori	Data
1.	Nilai Pendidikan Religius	“Saya tidak tau siapa orang tua saya, tapi Tuhan berbaik hati ngirimin wanita yang menyayangi saya kayak anaknya sendiri. Bunda tidak bisa mengandung”. Semua serba tebalik”.
2.	Nilai Pendidikan Moral	“Kamu pada nyerah! Saya uda susah payah bantu ya! Kalau perlu kita ketemuan di mana gitu buat belajar bareng. Kita manfaatkan waktu di luar les ini!. “geta semakin berapi-api”.
3.	Nilai Pendidikan Sosial	“Bu, saya memang nggak terlalu dekat dengan Daniar,” Vierro yang kini berbicara. “Tapi saya mohon bu, biarkan kami bertemu dengan Daniar.”

## G. Teknik Analisis Data

Hal yang dilakukan disini ialah, mengolah sebuah data yang dijadikan sebagai sumber atau informasi, yang terutama untuk dipahami dan sebagai jalan memecahkan sebuah permasalahan dalam penelitian. Jadi pada penelitian ini, peneliti sudah mengumpulkan data-data dan akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengolah data Membaca objek penelitian yakni, novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia. Kemudian menganalisis sesuai aspek yang dikaji, yakni unsur struktur dan nilai pendidikan dalam novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia.

2. Pembahas data

Setelah selesai membaca dan data-data yang diinginkan sudah terkumpul, lanjut mengolah data menjadi ke dalam bentuk kajian ilmiah. Hal tersebut dilakukan dengan cara menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Dipecahkan lagi secara terperinci serta dikaji lebih dalam, mengenai analisis struktur dan nilai pendidikan dalam novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia.

3. Kesimpulan data

Proses terakhir, yakni adanya kesimpulan dari hasil pembahasan mengenai struktur dan nilai pendidikan dakam novel *Breaking Point* karya Pretty Angelia.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini dipaparkan pembahasan tentang Struktur dan Nilai pendidikan dalam novel *Breaking Point* Karya Angela Pretty Angelia, untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti berulang kali menganalisis Struktur dan Nilai Pendidikan Karya Angel Pretty Angelia. Setelah itu peneliti mencatat semua data Struktur dan Nilai Pendidikan.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan atau memperoleh data penelitian ini, data penelitian *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia berjudul Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan 240 Halaman yang terdiri dari 29 Bab, yang diterbitkan di PT. Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2017. Dari data yang di analisis ada 2 yaitu Struktur dan Nilai Pendidikan.

**Tabel 4.1**

#### Data Analisis Deskripsi Struktur

No	Unsur Intrinsik	Deskripsi
1.	<b>Tema</b>	<u>“ yeah! Lulus”</u> <u>“Akhirnya saya dapat ijazah juga!” Bogel seketika sujud syukur, sampai membuat Vierro dan Geta terkaget-kaget.</u> (Bab 25/Hal 202/ P.1)
2.	<b>Tokoh dan Penokohan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Geta</b></li></ul>	Tegas <u>“udah saya duga ada yang selesai, keluh Geta, waktu saya jadi ketua OSIS udah keliatan polanya. Teman – teman kita telat dapat bantuan itu.”Geta menyadari ketakutan kedua juniornya itu.</u> (Bab 1/ Hal 15/P 4)

		<p>“<u>Jangan pesimis, kalau orang salah ya salah harus di perhitungan, kasihan teman- teman kita yang jadi korban</u>”. (Bab 1/Hal 15/P 6)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Rajendra</b></li> </ul>	<p>Penjahat  “<u>Rajen tertawa renyah, saya akui.. Rajen ngedekatin kamu karena kamu itu sok jadi pahlwan</u>”.  <b>(Bab 25/Hal 208/P 3)</b></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Vieero</b></li> </ul>	<p>Baik  “<u>ada yang diadopsi. Ada yang lagi sekolah. Ada yang udah kerja juga. The ika dulu diurus sama panti juga. Sekarang dia kerja disini.</u>”  <b>(Bab 10/Hal 84/P 3)</b></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Daniar</b></li> </ul>	<p>Baik  “<u>Maaf ya, Daniar memang sedikit berbeda. Gara – gara Ewing Sarkoma, dia..ya seperti ini</u>”. <b>(Bab 7/Hal 62/P 4)</b></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Alanda</b></li> </ul>	<p>Penjahat  “<u>Udah dikeluarkan dari sekolah kamu masih aja punya mulut sepanas api, Ta. Itu yang saya tidak suka dari kamu.</u>  <b>(Bab 14/Hal 114/P 3)</b></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bogel</b></li> </ul>	<p>Baik  “<u>Bogel ini dulu pengedar narkoba, terus dia dikeluarkan dari sekolah pas kelas sepuluh</u>”  <b>(Bab 8/Hal 66/P 8)</b></p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Alur</b></li> </ul>	<p><b>Alur Maju</b>  “Ada yang jatuh dari atap” Geta mendelik.  Kantin seketika menjadi rusuh,satu teriakan itu mampu membuat seisi kantin berbondong bondong menuju belakang sekolah.<b>(Bab 1/ Hal 19/P 1)</b></p>
4.	<p><b>Latar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tempat</b></li> </ul> <p><b>Waktu</b></p>	<p>Bogor  Di SMA Kharisma  “bel tanda dimulainya pelajaran belum berbunyi, tapi SMA Kharisma sudah dibuat heboh dengan berita meninggalnya Alanda “. <b>(Bab 1/Hal 9/P 1)</b></p> <p>Jakarta  “Geta keluar dari mobil yang membawahnya tiba di PKBM, ia memperhatikan Daniar yang masih ada di dalam.  <b>(Bab 8/ Hal 64/ P 1)</b></p> <p>Di Pagi hari  “ Pagi – pagi lo bertiga udah mimpi aja “kata Geta kepada temannya.  <b>( Bab 1/Hal 10/ P 5)</b></p>



5.	<p><b>Sudut Pandang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sudut Pandang Persona Pertama: “Aku”</b></li> <li>• <b>Sudut Pandang Persona Kedua : ”Kau”</b></li> <li>• <b>Sudut Pandang Persona Ketiga : “Dia</b></li> </ul>	<p>“Geta ayo mengaku! Videonya udah jelas itu! Kamu sudah ketahuan membenci Alanda!” (Bab 14/Hal 108/P 4).</p> <p>“haaa.. kalau saya di Hollywood, saya pasti udah berhasil dapatin “Oscar? Memangnya aktris sekelas J-Law tukang ngibul rendahan kayak lo? Ck , mimpi kau ketinggian banget”. (Bab 14/Hal 114/P 2)</p> <p>“kok aku ngerasa Geta tidak bersalah yaa? Komentar Zico” Suara Zico yang nyaring tertangkap telinga Arimbi, “ enggak salah gimana? Orang dia bener ngomporin kita buat ngebully Alanda. (Bab 14/Hal 108/P 3)</p>
6.	<p><b>Amanat</b></p>	<p>Pesan dari novel ini adalah jangan berhenti berjuang demi masa depan harus selalu berusaha dan semangat terus walaupun dengan cara yang Paket C. (Bab 1/Hal 1/P 1)</p>

Tabel 4.2

## Data Analisis Nilai Pendidikan

No.	Wujud Pendidikan	Deskripsi
1.	Nilai Pendidikan Religius	<p>“Habisnya lo suka banget sama Alanda, jadinya lo dari dia. Saya kira dia udah tobat. Nggak tahunya makin parah.” Zico masih meringis sembari memijat dahinya yang makin pening “Kenapa dia bohong ya?”</p> <p><b>(Bab 1/Hal 14/P 3)</b></p> <p>“Saya tidak tau siapa orang tua saya, tapi Tuhan berbaik hati ngirimin wanita yang menyayangi saya kayak anaknya sendiri. Bunda tidak bisa mengandung”. Semua serba tebalik.</p> <p><b>(Bab 18/Hal 146/ P 6)</b></p>
2.	Nilai Pendidikan Moral	<p>“ Geta pun menjawabnya duluan sebelum Pak Radi bicara kembali “Bu llying, Ma” Seketika Gania tersentak. Ia jadi tahu betapa seriusnya masalah ini. “Terus gimana, Pak”.</p>
		<p>“Kamu pada nyerah! Saya uda susah payah bantu ya! Kalau perlu kita ketemuan di mana gitu buat belajar bareng. Kita manfaatkan waktu di luar les ini!. “geta semakin berapi-api.</p> <p><b>(Bab 97/ Hal 97/ P 4)</b></p> <p>“Pasti yang pertama buat orangtua lo kan? Lo uda liat segala macam pengorbanan mereka demi kesembuhan lo. Karena yang saya liat, ayah kamu yang ikut masuk, mencari sinar yang sama”.</p>

		<b>(Bab 22/ Hal 180/P 5)</b>
<b>3.</b>	<b>Nilai Pendidikan Sosial</b>	<p>“Tiba-tiba hati Geta terusik. Ia pikir Vierro adalah cowok aneh dan tukang pamer. Sekarang ia paham mengapa Vierro tampak terlihat selalu senang. Ternyata di balik keringan ini, ada kepedihan yang mengurungnya bertahun-tahun.</p> <p><b>(Bab 10/Hal 83/P 4)</b></p> <p>“Bu, saya memang nggak terlalu dekat dengan Daniar,” Vierro yang kini berbicara. “Tapi saya mohon bu, biarkan kami bertemu dengan Daniar.”</p> <p><b>(Bab 21/Hal 172/P 4)</b></p> <p>“Makasih ya udah mau temenan sama aku. Si cewek yang kakinya tinggal satu. Aku seneng banget pas kalian nyusul ke Puncak, lalu kita ujian bareng.</p> <p><b>(Bab 28/Hal 226/ P 6)</b></p>

## **B. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis struktur, yang dimana dalam menganalisisnya mengkaji hubungan unsur pembangun cerita dengan cara dalam menganalisis dan mencari unsur yang saling terkait. Seperti yang dikatakan oleh Nurgiantoro (2015:60) pada dasarnya analisis struktur bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah keseluruhan. Berdasarkan pendapat diatas,ditariklah cara menganalisis sebagai berikut.

### **1. Keterkaitan Unsur Intrinsik Novel *Breaking Point* Karya Pretty Angelia**

Dilihat dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa unsur-unsur intrinsik tersebut saling berhubung dan saling membangun membentuk suatu makna cerita.Tema dalam novel *Breaking Point* adalah kesempatan ada bagi mereka yang mau berjuang. Makna ini ada pada unsur lain yang diteliti, antara lain adalah dengan tokoh dan penokohan, alur/plot, latar, sudut pandang, amanat. Jika tidak ada unsur lainnya, tema tidak akandidapat, sebab tema adalah makna yang terkandung dalam sebuah cerita, yang artinya mencakup seluruh naskah. Perhatikan kutipan ini:

#### **A. Tema**

**“ yeah! Lulus”**

**“Akhirnya saya dapat ijazah juga!” Bogel seketika sujud syukur, sampai membuat Vierro dan Geta terkaget-kaget.**

**Kalian sudah berjuang keras” Pak Jihat ikut senang keberhasilan tutornya. “Tunggu ya, sebentar lagi bukti kelulusan kalian akan diserahkan,tapi ijazah masih sebulan lagi”.**

**Namun, Geta tidak keluar,ia malah mencari ruangan kosong. Ia ingin suaranya terdengar jelas oleh Daniar. Kalau langsung kerumah sakit akan lebih lama, sementara ia tidak mau membuang**

**waktu lagi. Di luar sana terlalu banyak distorsi. Geta pun masuk koridor yang terlihat lapang dan sepi.  
(Bab 25/Hal 202/ P.1)**

Maksud dari kutipan tersebut adalah bahwa mereka mempunyai kesempatan kedua untuk menggapai cita-cita. Karena Geta yang ingin lulus SMA dengan paket C dia tetap berjuang. Dan mereka berjuang bersama-sama untuk mendapatkan ijazah. Daniar yang hanya mempunyai kaki satu tetapi dia ingin sekali menggapai cita-cita untuk menjadi hakim. Vierro si pecatur yang hebat dengan segala perlombaan dia tetap ingin lulus SMA. Bogel yang mantan napi tetap berjuang dan mereka mendapatkan kesempatan kedua dengan alasan yang berbeda-beda.

**Namira mengangguk antusias. “Semuanya lulus!” Ia lalu pergi sambil berjingkrak kegirangan. Tiga remaja itu beranjak dewasa itu pun membeku di tempat. “Seriusan tuh!” Gue tidak salah dengarkan? Mereka saling tatap dan mulai heboh satu sama lain. “Yeah.. Lulus!” “Akhirnya saya dapat ijazah” Bogel seketika sujud syukur, sampai membuat Vierro dan Geta terkejut terkaget-kaget. Kalian sudah berjuang keras” Pak Jihad ikut senang dengan keberhasilan peserta tutorinya. “Tunggu ya, sebentar lagi bukti kelulusan kalian akan diserahkan, tapi ijazah masih sebulan lagi.” (Bab 25/Hal 201/P 4)**

Pada kutipan ini ketika Geta mendapatkan kesempatan kedua lagi untuk memperjuangkan cita-cita dan harapan orang tuanya. Di perkuat lagi dengan kutipan naskah berikut ini:

**Namun, Geta tidak keluar, ia malah mencari ruangan kosong. Ia ingin suaranya terdengar jelas oleh Daniar. Ia sangat ingin mendengar suara ceria Daniar. Kalau langsung ke rumah, sakit akan lebih lama, sementara ia tidak mau membuang waktu lagi. Di luar sana terlalu banyak distorsi. Geta pun masuk ke koridor yang terlihat lapang dan sepi. Panggilan itu Geta lakukan. Lalu nada sambung terdengar tiga kali. “Ayo, Niar, cepetan terima panggilannya”.  
(Bab 25/Hal 202/P 4)**

**Geta, Vierro, dan Bogel berjalan cepat di koridor menuju kamar jenazah Dharmais. Geta memang sudah menangis sejak di perjalanan menuju rumah sakit. Geta terlihat paling terpukul. “tidak mungkin, tadi pagi dia balas whatsapp aku. Kakinya memang udah tidak ada, badannya kerempengnya gara-gara kanker sialan, tapi dia bias bertahan. Dia bias ikut ujian sampai tuntas. Terus, terus, kenapa...” ia lalu membekap mulutnya sendiri dengan tangan dan tersedu sedan kembali. (Bab 25/Hal 203/ P 2)**

Selanjutnya dipertegas lagi pada kutipan berikut: “akhirnya mereka lulus bersama-sama. Mereka sudah berjuang keras. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tema dari kesempatan kedua ada bagi mereka yang mau berjuang. Tema ini terdapat pada halaman 1 sampai halaman 202.

Makna kesempatan kedua ada bagi mereka yang mau berjuang semakin di perjelas dengan unsur alur maju dimana kita mencari makna tersebut harus melihat rangkaian-rangkaian setiap peristiwa dari awal cerita hingga akhir. Selain itu, tokoh dan penokohan pun ikut berperan sebuah makna dari novel breaking point karya angelapretty angelia tersebut.

### **B. Tokoh dan Penokohan**

Tokoh-tokoh dari cerita adalah tokoh-tokoh yang baik. Geta tokoh utama yang memiliki karakter yang baik dan tegas. **“udah saya duga ada yang tidak beres, waktu saya jadi ketua OSIS udah keliatan polanya. Teman-teman kita telat dapetin bantuan itu”**(Bab1/Hal 15/ P 4 ). Tokoh lainnya yaitu Vierro yang baik. Ada yang diadopsi. Ada yang lagi sekolah. Ada yang udah kerja juga. Tete ika dulu diurus samapanti juga. Sekarang dia kerja disini. **“soalnya ini berkat kang vivi. Kalau**

**tidak ada kang vivi mungkin rumah ini bakal bobrok tidak di renovasi.**

**Pada kutipan ini dapat dilihat bahwa Vierro tidak memiliki sifat sombong.**

**Lihat dari naskah diatas (Bab 10/Hal 84/P 2).** Tokoh lainnya yaitu ada

Alanda yang sifatnya jahat kepada Geta. Yang berpra-pura meninggal agar

Geta di keluarin dari sekolah. **“udah dikeluarin dari sekolah kamu masih**

**aja punya mulut sepanas api, Ta. Itu yang saya tidak suka dari kamu. Eh,**

**tapi ada yang saya lebih tidak suka”**

**“Lo tidak sadar sikap jadi pahlawan lo itu sering ngebuat masalah “dari**

**kutipan diatas bahwasanya Alanda berhasil keluarin Geta dari sekolah**

**dengan berpura-pura meninggal”**( Bab14/Hal 114/P 4). Tokoh lainnya yaitu

Daniar yang baik. Tapi semangat Daniar membuat Geta malu karena dengan

keadaan sakit pun dia tetap semangat untuk mendapatkan ijazah lulus SMA.

**Maaf yaa, Daniar memang sedikit berbeda. Gara-gara Ewing Sarkoma,**

**dia..yaa seperti ini”**.(Bab 7/Hal 62/P 4). Tokoh lainnya yaitu Bogel yang

baik. Walaupun dirinya mantan napi. Yang bertato berbadan tegap. Dia tetap

ingin meneruskan keinginannya untuk mendapatkan ijazah Paket C.

**“bogel ini dulu pengedar narkoba, terus dia dikeluarin dari sekolah pas**

**kelas sepuluh”**(Bab 8/Hal 66/P 6). Tokoh lainnya yaitu Rajendra yang

sifatnya pejahat. Yang selama ini sangat Geta percayai ternyata menusuk Geta

dari belakang. Dan di balik keluarnya Geta dari sekolah tersebut ada campur

tangannya rajendra. **Rajen tertawa renyah, saya akui..Rajen ngedekatin**

**kamu karena kamu itu sok jadi pahlwan”**. **“kamu selalu ikut campur**

**urusan orang lain. Sangking jujurnya kamu bahkan tidak bias bedain**

**mana teman, mana lawan”. “kamupiker hidup kamu sendiri, kamu Cuma jebolan Paket C, terus kamu mau lawan ayah aku? Tidur siang dulu sana, biar bias mimpi indah”.**

(Bab 25/HAL 208/P 3).

### C. Alur

#### Alur Maju

**“Ada yang jatuh dari atap” Geta mendelik. Kantin seketika menjadi rusuh,satu teriakan itu mampu membuat seisi kantin berbondong-bondong menuju belakang sekolah”.** (Bab 1/ Hal 19/P 1)

Maksud dari kutipan di atas adalah Cerita ini menggunakan alur maju.

Dapat diketahui dari rangkaian peristiwa, konflik, dan kalimat atau bias dikatakan rangkaian-rangkaian peristiwanya disusun secara kronologis.

### D. Latar

Latar di dalam novel breaking point karya angelaprettyangelia, yaitu terdapat latar tempat, waktu. Latar tempat yang ada dalam novel tersebut ialah **di Bogor Di SMA Kharisma “bel tanda dimulainya pelajaran belum berbunyi, tapi SMA Kharisma sudah dibuat heboh dengan berita meninggalnya alanda”.**( Bab1/Hal 9/P 1).**Jakarta “Geta keluar dari mobil yang membawahnya tiba di PKBM, ia memperhatikan daniar yang masih ada di dalam. (Bab8/ Hal 64/ P 1).** Latar waktu adalah Di pagi hari **“Pagi-pagi lo bertiga udah mimpi aja “kata geta kepada temannya.**  
**(Bab 1/Hal 10/P 5).**



### E. Sudut Pandang

Sudut Pandang di dalam novel breaking point adalah Sudut Pandang Persona Pertama: “Aku” “Geta ayo mengaku! Videonya udah jelas itu! Kamu sudah ketahuan membenci Alanda!”.Dikeluarin dari sekolah yang bener aja! Saya enggak salah kok, Geta yakin semua ini hanya akal-akalan seseorang. Kalau Alanda yang melakukannya, lalu motifnya apa? Kalau bukan Alanda, ia kebingungan mencari orang lain yang ingin menghancurkannya karena ia merasa sedang tidak punya masalah dengan siapa pun(Bab 3/Hal 30/P 3). Sudut Pandang Persona Ketiga: ”Kau” haaa.. kalau saya di Hollywood, saya pasti udah berhasil dapatin “Oscar? Memangnya aktris sekelas J-Law tukang ngibul rendahan kayak lo? Ck, mimpi kau ketinggian banget”(Bab 14/Hal 114/ P 2 ).Sudut Pandang Persona Ketiga: “Dia” “kok aku ngerasa Geta tidak bersalah yaa? Komentar Zico” Suara Zico yang nyaring tertangkap telinga Arimbi, “enggak salah gimana? Orang dia bener ngomporin kita buat ngebully Alanda. (Bab 14/ Hal 108/P 2)

## F. Amanat

Amanat di dalam novel *breaking point* karya angela pretty angelia adalah **“Jangan berhenti berjuang demi masa depan harus selalu berusaha dan semangat terus walaupun dengan cara yang Paket C ”. (Bab 1/Hal 1/P 1)**

Berdasarkan uraian di atas bahwa jelas unsur intrinsik dalam novel *breaking point* karya angela pretty angelia memiliki keterkaitan antarunsur yang diteliti, yakni tema, plot/alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat sehingga membentuk makna yang menyeluruh. Tema novel *breaking point* karya angela pretty angelia kesempatan kedua ada bagi mereka yang mau berjuang. Latar tempatnya adalah bogor di sekolah SMA Kharisma dan di Jakarta mendaftar PKBM. Latar waktunya adalah di pagi hari.

## 2. Nilai Pendidikan dalam novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia

Nilai pendidikan adalah seperangkat tingkah laku seseorang yang menyangkut segala sesuatu yang baik maupun buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap dan tata laku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran.

Brahmana, S (2008: 35) mengatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu tentang yang baik atau yang buruk. Sejalan dengan pengertian tersebut, ia juga menambahkan bahwa nilai adalah sesuatu yang di pentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut, segala sesuatu yang baik atau yang buruk, sebagai

abstraksi, pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat.

#### a. Nilai Pendidikan Religius

**“Saya tidak tau siapa orang tua saya, tapi Tuhan berbaik hati ngirimin wanita yang menyayangi saya kayak anaknya sendiri. Bunda tidak bisa mengandung”** (Bab 18/Hal 146/P 6). Semua serba tebalik. Ada orangtua yang tega membuang anaknya, sementara yang tidak diberikan kesempatan, rela menerima anak lain di kehidupannya. **“Saya memang tidak ngerasain apa yang kamu alami, tapi kamu patut bersyukur dengan yang kamu miliki sekarang”** (Bab 13/ Hal 100/P 4) Pada kutipan ini bahwa novel ini mengajarkan kita tetap selalu bersyukur ini akan membuat kita hidup bahagia dunia maupun akhirat.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai religius merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak serta bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia.

#### b. Nilai Pendidikan Moral

**“Kamu pada nyerah! Saya udah susah payah bantu ya! Kalau perlu kita ketemuan dimana gitu buat belajar bareng. Kita manfaatkan waktu di luar les ini!. “geta semakin berapi-api”.** (Bab 13/Hal 97/P 7) **“Pasti yang pertama buat orangtua kamu kan? Kamu udah liat segala macam pengorbanan mereka demi kesembuhan kamu. Kerena yang saya liat, ayah kamu yang ikut masuk, mancarin sinar yang sama.”** (Bab 22/Hal

180/P 3)“Namun Bogel belum ingin menghentikan ucapannya. “Bahagiain orangtua kamu selagi mereka ada. Kalau saya, ayah saya udah tidak ada. Vierro lebih sedih lagi, dia bahkan tidak pernah kenal orangtuanya. Sekarang kami berdua berjuang buat diri sendiri. “ia tersenyum getir”.(Bab 23/Hal 192/P 5)Rasanya beda tahu pas ada yang bilang ke kamu, ‘nak, papa dan mama bangga sama kamu’.(Bab 17/Hal 140/P 3) Sementara Geta memang masih menyesali perpisahan yang tak pernah diharapkannya ini. Kerinduan itu masih ada karena itu sekarang ia mengunjungi makam Daniar. Sekedar ingin memastikan bahwa cewek itu baik-baik saja. Namun ia merutuki diri karena setelah tiba pun ia tidak tahu bagaimana keadaan Daniar. “Niarkamu bener- bener udah tenang disana”.  
Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa Geta sangat ingin melihat teman-temannya biar semangat mengikuti pelajaran yang ia beritahukan.  
Pantang menyerah Geta memberikan ilmunya kepada ketiga temannya itu.

( Bab 14/Hal 110/P 3)

Dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan “moral” menunjukkan peraturan-peraturan tingkah laku dan adat istiadat dari seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, untuk menjunjung tinggi budi pekertidan nilai sastra.

### c. Nilai Pendidikan Sosial

Tiba-tiba hati Geta terusik. Ia piker Vierro adalah cowok aneh dan tukang pamer. Sekarang ia paham mengapa Vierro tampak terlihat selalu

senang. Ternyata di balik keriangannya ini, ada kepedihan yang mengurungnya bertahun-tahun. **“Bu saya memang tidak terlalu dekat dengan Daniar,”**Vierro yang kini berbicara. **“Tapi saya mohon bu, biarkan kami bertemu dengan Daniar. Kami tidak ingin pilihannya sekarang ngebuatnya nyesel di masa depan. Sala memperhatikan ketiganya tanpa mengeluarkan suara. Pertahanannya runtuh melihat kesungguhan ketiga remaja itu. Sekarang ia terisak-isak. “Daniar ada di puncak”. (Bab 21/Hal 172/P 4) “Daniar saya tahu kamu ada di dalam. Saya ingin kita semua sama-sama lulus. Jadi ... kita bakal nunggu kamu sampai keluar! Kita tidak ikut ujian juga tidak masalah! Bogel mengeluarkan ancaman yang begitu berani”.**( Bab 21/Hal 177/P 4)**Tanpa berfikir panjang ayah Daniar pun menurutinya. “Makasih ya sudah mau temenan sama saya. Si cewek yang kakinya tinggal satu. Saya senang banget pas kalian nyusul ke Puncak, lalu kitabujian bareng. Saya bener-bener ngerasa dihargai, padahal saya tidak ada menghasilkan karya apa-apa”.**

(Bab 28/Hal 226/P 6)

Meski kesulitan bernapas, Daniar berusaha menyelesaikan kalimatnya

**“Makasih udah kasih keyakinan ke aku kalau kesempatan kedua itu harus di perjuangkan kalian harus jadiorang sukses ya. Aku senang bisa kenal kalian”. Dari uraian diatas geta yang tidak mengenal sisi lain dari Vierro. Ia seorang yang berjuang demi hidupnya yang lebih baik. Ketika mereka berempat berusaha terus agar lulusdengan hasil yang baik dan mencapai yang mereka mimpikan untuk mendapatkan ijazah SMA.**

**(Bab 29/Hal 234/ P 3)\_**

Dapat disimpulkan bahwa sebagai kumupulan sikap dan perasaan yang mempengaruhi perilaku seseorang yang memiliki nilai tersebut. Nilai sosial merupakan sikap dan perasaan yang terima secara luas oleh masyarakat dan merupakan dasar untuk merumuskan apa yang benar dan apa yang penting.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut maka dapat ditarik bahwa

1. Bagaimanakah struktur yang membangun novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia
2. Nilai pendidikan yang terkandung novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia saling berhubungan dan memiliki keterkaitan. Ini dilihat dari memperhatikan dan mencermati kata-kata atau pun kalimat-kalimat. Unsur tersebut adalah tema, tokoh-penokohan, alur/plot, latar, sudut pandang, dan amanat. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:
  1. Tema adalah kesempatan ada bagi mereka yang mau berjuang.

2. Tokoh dan penokohan:

- a. Geta : Baik dan tegar
- b. Vierro : Baik
- c. Daniar : Baik
- d. Rajendra : Penjahat
- e. Bogel : Baik
- f. Alanda : Penjahat

3. Alur/plot menggunakan alur maju

4. Latar dalam novel yaitu: Bogor di SMA Kharisma, dan Jakarta di PKMB.

5. Sudut Pandang:

- a. Sudut Pandang Pesona Pertama “Aku”
- b. Sudut Pandang Pesona Kedua “Kau”
- c. Sudut Pandang Pesona Ketiga “Dia”

6. Amanat dalam novel ini adalah jangan berhenti berjuang demi masa depan harus selalu berusaha dan semangat terus walaupun dengan cara yang Paket C.

7. Nilai Pendidikan Religius dalam novel ini adalah saya tidak tahu siapa orangtua saya, tapi Tuhan berbaik hati ngirimin wanita yang menyayangi saya kayak anaknya sendiri.

8. Nilai Pendidikan Moral dalam novel ini adalah kalian jangan pada nyerah! Saya sudah susah payah bantu ya! Kalau perlu kita ketemu di mana gitu buat belajar bareng.

9. Nilai Pendidikan Sosial dalam novel ini adalah tiba-tiba hati Geta terusik. Ia piker Vierro adalah cowok aneh dan tukang pamer. Sekarang ia paham mengapa Vierro tampak terlihat senang. Ternyata di balik keriangannya ini, ada kepedihan yang mengrungya bertahun-tahun.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Penelitian ini serupa dengan penelitian lainnya, misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Habibi “Analisis Struktur Dan Nilai Pendidikan Karakter Cerita Rakyat Batu Bara Lagenda Siti Payung” dalam penelitian ini ada kesamaan seperti mencari unsur yang saling terkait sehingga membentuk suatu makna menyeluruh dan dalam penelitiannya itu ia pun memaparkan unsur-unsur intrinsik yang dominan dalam novel tersebut. Mengapa peneliti mengatakan bahwa penelitian ini ada kesamaannya walaupun ada yang berbeda yaitu pada nilai yang dicari, namun dalam menganalisisnya ada kesamaan.

Dari diskusi hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ada keterkaitan antara unsur untrinsik dengan nilai pendidikan. Unsur intrinsik dalam novel *Breaking Point* Karya Angela Pretty Angelia ini adalah yaitu: tema, plot/alur,tokoh-penokohan,latar, sudut pandang, dan amanat. Nilai pendidikan meliputi: (1) Nilai Pendidikan Religius, (2) Nilai Pendidikan Moral, (3) Nilai Pendidikan Sosial.



### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan temuan ini peneliti mengalami keterbatasan masalah baik secara teknis atau pun non teknis, yaitu antara lain, yakni Analisis nilai-nilai pendidikan dan juga unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia. Mencari sumber-sumber referensi baik jurnal, artikel buku-buku dan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian ini. Keterbatasan dalam merangkai kata demi kata hingga membentuk suatu kalimat yang benar, hingga keterbatasan dalam mencegah kemungkinan-kemungkinan yang tidak terduga, semisal faktor alam.

Namun dalam hal tersebut peneliti tetap berusaha dengan kesabaran dan dukungan dari orang tua dan sahabat-sahabat sekalian. Sehingga keterbatasan tersebut tidak menjadi cambukan untuk tetap maju dan berusaha.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kesimpulan dalam temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tema novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia ialah kesempatan kedua ada bagi mereka yang mau berjuang. Tokoh dan penokhan adalah Geta (baik dan tegas), Vierro (baik), Daniar (baik), Rajendr (penjahat), Bogel (baik), Alanda (penjahat). Plot/alur yang digunakan alur maju. Sudut pandang yang digunakan sudut pandang pesona pertama, sudut pandang pesona kedua, sudut pandang ketiga. Amanat yang terkandung dalam novel ini adalah jangan berhenti berjuang demi masa depan harus selalu berusaha dan semangat terus walaupun dengan cara yang Paket C.
2. Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia yaitu: (1) nilai pendidikan religius adalah Ada orangtua yang tega membuang anaknya, sementara yang tidak diberikan kesempatan, rela menerima anak lain di kehidupannya. (2) nilai pendidikan moral adalah Kamu udah liat segala macam pengorbanan mereka demi kesembuhan kamu. Kerena yang saya liat, ayah kamu yang ikut masuk, mancarin sinar yang sama.” (3) nilai pendidikan social adalah Makasih udah kasih keyakinan ke aku kalau kesempatan kedua

itu harus diperjuangkan kalian harus jadi orang sukses ya. Aku senang bisa kenal kalian”.

## **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan adalah khusus untuk guru bahasa Indonesia dan mahasiswa jurusan bahasa Indonesia dan sastra Indonesia. Bagi guru atau pengajar diharapkan tetap melastarikan sastra yaitu salah satunya dengan menggunakan novel yang didalam ceritanya untuk berjuang mendapatkan keinginan mahasiswa dan nilai- nilai kebaikan yang setiap karya sastra. Bagi mahasiswa hendaknya membaca dan memahami sastra dengan benar sehingga ketika lulus ilmu yang di dapat tak sia-sia dan dapat diwariskan kepada yang lain yang membutuhkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Abrams, M.H. 1999. *A Glossary of Literary Terms*. Boston, Massachusetts: Heinle& Heinle.
- Adler, Mortimer J. dan Charles van Doren. 2012. *How to Read a Book*, Mencapai Puncak Tujuan Membaca. Tanpa nama kota: Indonesia Publishing (Terjemahkan A. Santoso dan Ajeng AP).
- Driyarkara, 1980. *Driyarkara Tentang Pendidikan*. Yogyakarta:Yayasan Kanisius.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto.1996. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Henry Guntur Tarigan. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Kenny, William. 1996. *How to Analyze Fiction*. New York: Monarch Press.
- Mangunwijaya, Y.B. 1982. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Mulyana, A dan Gunawan, R. 2007. *Lingkungan Terdekat: Sumber Belajar Sejarah Lokal*. Bandung : Salamina Press.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Nursisto, 2001. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Ryan,Michael. 2011. *Teori Sastra,Sebuah Penghantar Praktis*. Yogyakarta: Jalasutra (Terjemahan Bethari Anissa Ismayasari).
- Sumantri,E. 2003. *Resume Perkuliahan Filsafat Nilai dan Moral*. Bandung: Pascasarjana UPI. Dalam Konsep Pendidikan Nilai. Diunduh pada 13 Nopember 2012.
- Stanton, Robert. 1965. *An Introduction to Fiction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sudjiman, Panuti. 1998. (Penyuntingan). *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia.
- Stevick, Philip (ed). 1967. *The Theory of the Novel*. New York: The Free Press.

- Suyitno. 1986. *Sastra, Tata Nilai, dan Eksegesis*. Yogyakarta: Anindita.
- Sugihastuti. 2002. *Kritik Sastra Feminis, Teori dan Aplikasinya Proceeding*: Bandung. Nuansa.
- Suwardi dan Syiful, 2005. *Manajemen Pembelajaran: Mencipta Guru Kreatif dan Berkompotensi*. Surabaya: PT. Temprina Media Grafika.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra Penghantar Teori Sastra*. Jakarta: PT.Dunia Pustaka Jaya.
- Waluyo, H. J. 2011. Hand-Out Perkuliahan Pengkajian Sastra.Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wellek,Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zaidan. 2000. *Sastra dan Ilmu Sastra, Penghantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya

Lampiran 1 Form K-1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Maghfira Nurul Aulia  
 NPM : 1602040090  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,47

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel <i>Breaking Point</i> Karya Angela Pritty Angelia	
	Pengaruh <i>Field Visit</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Analysis Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i> dalam Pembelajaran Teks Biografi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Maret 2020  
 Hormat Pemohon,

**Maghfira Nurul Aulia**

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maghfira Nurul Aulia  
NPM : 1602040090  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel *Breaking Point*  
Karya Angela Pritty Angelia

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Maret 2020  
Hormat Pemohon,

**Maghfira Nurul Aulia**

Keterangan  
Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 3 Form K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : /IL.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **MAGHFIRA NURUL AULIA**  
N P M : 1602040090  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel *Breaking Point*  
Karya Angela Pritty Angelia**

Pembimbing : **Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **05 Maret 2021**

Medan, 10 Rajab 1441 H  
05 Maret 2020 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Maghfira Nurul Aulia  
 NPM : 1602040090  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Breaking Point* Karya Angela Pretty Angelia  
 JudulSkripsi : Karya Angela Pretty Angelia

Tanggal	DeskripsiHasilBimbingan Proposal	TandaTangan
20 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi Bab I Latar belakang dan Identifikasi Masalah</li> <li>2. Revisi tentang menyesuaikan Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah</li> <li>3. Revisi penulisan ejaan, dan tanda baca .</li> </ol>	
04 juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi Kata Pengantar</li> <li>2. Revisi Perbaikan kalimat di Pernyataan Penelitian</li> <li>3. Revisi Identifikasi Masalah.</li> </ol>	
08 juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah teori tentang Struktur</li> <li>2. Revisi penulisan ejaan, dan tanda baca.</li> </ol>	
12 juni 2020	Pengesahan Proposal	

Diketahui Oleh  
 Ketua Prodi,  
  
 Dr. Mhd Isman, M. Hum

Medan, 13 juni 2020  
 DosenPembimbing  
  
 Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maghfira Nurul Aulia  
NPM : 1602040090  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Breaking Point* Karya Angela Pretty Angelia

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 13 Juni 2020

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi,

Pembimbing

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dr. Mhd Isman, M.Hum                      Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Maghfira Nurul Aulia  
NPM : 1602040090  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel Breaking Point Karya Angela Pretty Angelia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2020  
Hormat Saya  
Yang Membuat Pernyataan



Maghfira Nurul Aulia

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Maghfira Nurul Aulia  
N P M : 1602040090  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :  
Hari : Jum'at  
Tanggal : 3 Juli 2020  
Dengan judul proposal Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Breaking Point* karya Angela Pretty Angelia

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Juli 2020  
Wasalam  
Ketua Program Studi,  
  
Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Maghfira Nurul Aulia  
NPM : 1602040090  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel Breaking Point Karya Pretty Angela Angelia

pada hari Jumat tanggal 03 bulan Juli tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 03 Juli 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas, Dosen Pembimbing,

  
Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum   
Fitriani Lubis, S.Pd.M.Pd

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,  
  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 9 Surat Permohonan Riset

	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN</b>
	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b>
<b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>	
<small>Bila membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>	<small>Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website: <a href="http://fkip.umsu.ac.id">http://fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@yahoo.co.id">fkip@yahoo.co.id</a></small>
Nomor : 1310/II.3/UMSU-02/F2020	Medan, 17 Muharram 1442 H
Lamp. : --	05 September 2020 M
H a l : <b><u>Mohon Izin Riset</u></b>	
Kepada Yth:	
Bapak/Ibu <b>Kepala Perpustakaan UMSU</b>	
Di	
Tempat	
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.	
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :	
N a m a : <b>Maghfira Nurul Aulia</b>	
NPM : 1602040090	
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia	
Judul Penelitian : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel Breaking Point Karya Angela Pretty Angelia	
Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.	
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.	
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh	
	 Dekan <b>Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.</b> NIDN : 0115057302
Tembusan :	
- Pertinggal	
<small>Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlalu memaksakan diri, utamakan keselamatan. #dirumahaja.</small>	

Lampiran 10 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1708/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Maghfira Nurul Aulia  
NPM : 1602040090  
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*"Analisis Struktur Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel Breaking Point Karya Angela Pretty Angelia "*

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Muharram 1442 H  
18 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *694*/KET/IL9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

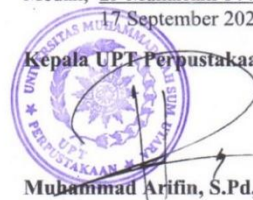
**Nama** : Maghira Nurul Aulia  
**NPM** : 1602040090  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/ P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Muharram 1442 H  
17 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



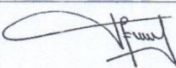
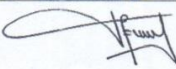

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap Maghfira Nurul Aulia  
 NPM 1602040090  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan dalam Novel  
 Judul Skripsi Breaking Point Karya Angela Pretty Angelia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	TandaTangan
23 September 2020	- Revisi Abstrak dibuat menjadi satu paragraf atau bukan di pisahkan menjadi 2. - Bab 1 Revisi Latar Belakang tambahkan penelitian terdahulu.	
28 September 2020	- Revisi Tabel Waktu penelitian , karena sudah memasuki bulan oktober. - Revisi BAB IV Kesimpulan , tambahkan penjelasan pada tiap aspek nilai pendidikan.	
08 Oktober 2020	BAB IV - Revisi penjelasan pada keterkaitan unsur intrinsik. Masih ada paragraf yang terlalu panjang dan mengandung 2 gagasan dalam 1 paragraf sebaiknya penjelasan dipisahkan sesuai unsur-unsurnya.	
09 Oktober 2020	ACC Sidang Meja Hijau	

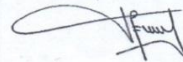
Medan, 09 Oktober 2020

Diketahui Oleh  
 Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing

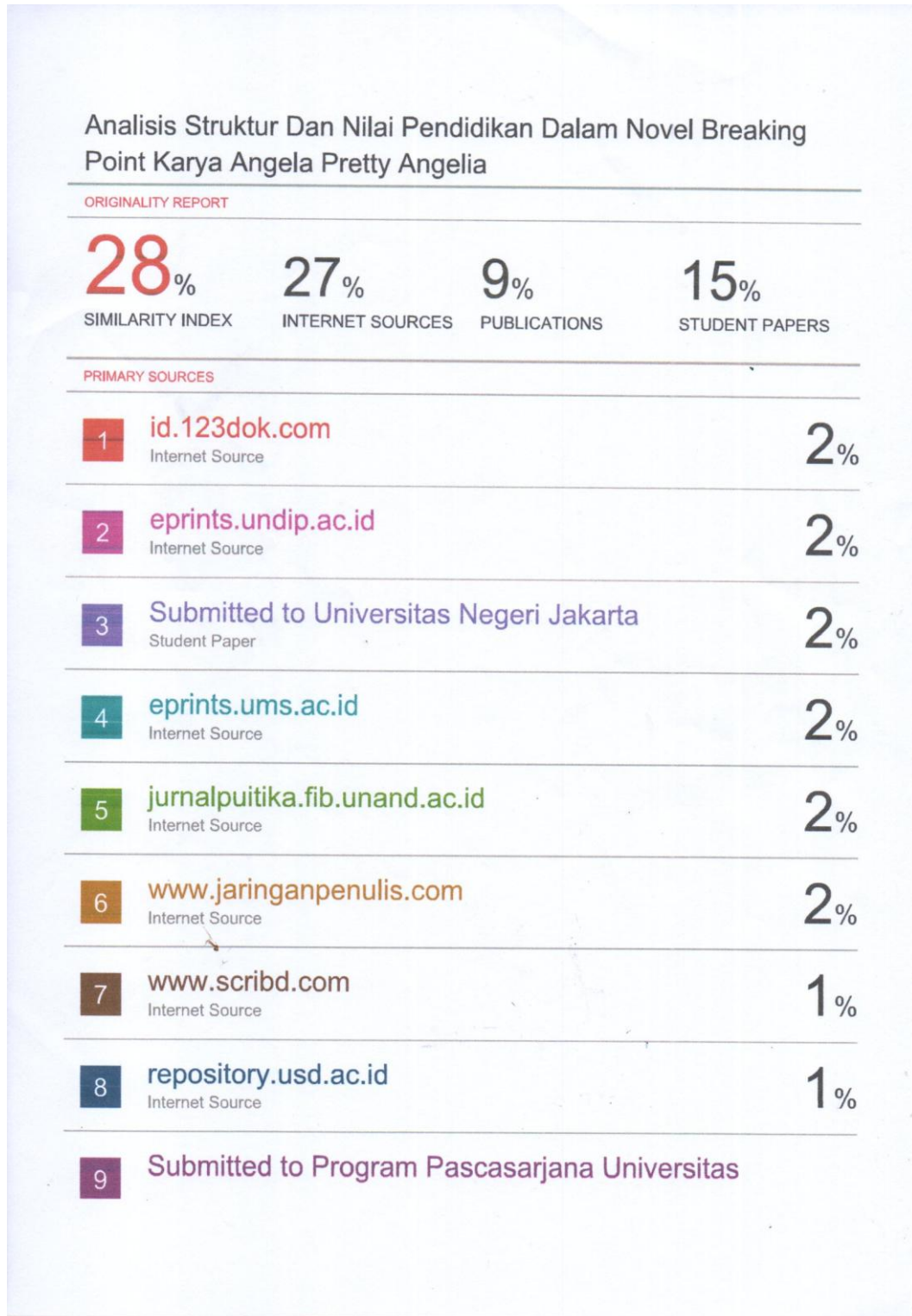


**Dr. Mhd Isman, M. Hum**



**Fitriani Lubis, S.Pd.M.Pd**

Lampiran 13 Lembar Keterangan Turnitin



## Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### 1. Data Pribadi

Nama : Maghfira Nurul Aulia  
NPM : 1602040090  
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 31 Mei 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Ade Irma Suryani Gg. Agura P.Siantar  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

#### 2. Data Orang Tua

Ayah : Tafid Darmansyah Putra  
Ibu : Dewi Artati  
Alamat : Jl. Ade Irma Suryani Gg. Agura P.Siantar

#### 3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2003 : SD Swasta Taman Asuhan Pematangsiantar  
Tahun 2011 : SMP Swasta Taman Asuhan Pematangsiantar  
Tahun 2013 : SMA Negeri 2 Pematang Siantar  
Tahun 2016 : Terdaftar sebagai mahasiswi FKIP UMSU Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.